

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang begitu pesat sangat berpengaruh dengan perkembangan suatu organisasi. Penggunaan sistem informasi seperti komputer dapat menyediakan pelayanan dalam bidang apapun, baik itu dalam bidang pendidikan, pemerintahan, organisasi, dan kerohanian. Penggunaan sistem informasi dalam bidang kerohanian akan sangat membantu dalam menata kegiatan administrasi. Seperti halnya penggunaan sistem informasi pada gereja yang akan sangat membantu menjalankan atau melancarkan segala kegiatan administrasi pada gereja.

Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Moria Deli Tua merupakan salah satu gereja yang beralamat di Jl.Kesehatan 56 Deli Tua, yang dipimpin oleh Pdt. Anton Butar-Butar S.Th. Sistem administrasi gereja tersebut masih menggunakan sistem konvensional. Proses pencarian data, *update* data jemaat, pengelolaan keuangan Gereja dan laporan-laporan yang dibutuhkan memerlukan waktu yang cukup lama karena memiliki jumlah data yang cukup besar. Selain, itu pada gereja tersebut proses pengurusan administrasi masih belum terstruktur dengan baik, seperti pembuatan jadwal kegiatan atau ibadah tiap minggu, pengurusan administrasi pernikahan, serta pengurusan administrasi pembaptisan.

Hal ini menyebabkan aliran data dan informasi dalam gereja tersebut menjadi lambat dalam proses penyusunan laporan data jemaat, laporan penyusunan jadwal ibadah, laporan kegiatan, dan laporan keuangan. Oleh sebab itu, Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Moria Deli Tua membutuhkan sistem informasi yang terstruktur untuk menyusun dan mengatur sistem administrasi Gereja agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk merancang sistem informasi administrasi Gereja dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi pada Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Moria Deli Tua”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Moria Deli Tua, maka permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah :

1. Pencarian data dan *input* data masih menggunakan sistem konvensional, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pencarian data dan *input* data.
2. Pencatatan laporan keuangan yang rumit dan mempersulit bagian bendahara seperti perpuluhan, kolekte (persembahan), dana pembangunan, serta dana sumbangan.
3. Pengurusan administrasi yang belum terstruktur dengan baik, seperti administrasi pemberkatan nikah, pengurusan administrasi pembaptisan, serta jadwal kegiatan atau ibadah.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dari permasalahan yang telah ditentukan di atas, maka ruang lingkup pembahasan dalam skripsi ini adalah :

1. Desain *input* ke dalam sistem meliputi data jemaat, data keuangan serta jadwal ibadah atau jadwal kegiatan.
2. Desain *process*, pengelolaan jadwal ibadah atau jadwal kegiatan, pengelolaan pemasukan dana, pengelolaan pengeluaran dana.
3. Desain *output* yang dihasilkan sistem berupa laporan data jemaat, laporan jadwal ibadah atau laporan jadwal kegiatan, laporan pemasukan dana, laporan pengeluaran dana.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan merancang aplikasi pada Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Moria Deli Tua yang lebih efektif dan efisien.

Manfaat dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mempermudah pencarian dan *input* data yang dibutuhkan.
2. Untuk mempermudah dan memperkecil terjadinya kesalahan dalam pelaporan keuangan.

3. Meningkatkan mutu layanan administrasi pada Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Moria Deli Tua.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan penulis adalah SDLC (*System Development Life Cycle*), yaitu :

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Sistem administrasi Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Moria Deli Tua masih menggunakan sistem konvensional yang memperlambat dalam pengolahan data. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi akan mempercepat dan mempermudah proses pencarian data, pencatatan data, serta proses pembuatan laporan lebih cepat dan mudah.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Dalam tahap menentukan syarat-syarat informasi penelitian dilakukan dengan cara melakukan peninjauan lapangan (*Field Research*), penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data langsung pada objek. Metodologi pengumpulan data untuk analisis kebutuhan sistem informasi sebagai berikut :

- a. Teknik Sampling / Investigasi

Sampling digunakan dengan mengambil data-data berupa informasi yang diperlukan penulis pada gereja yang berkaitan dengan materi yang dibahas.

- b. Teknik observasi

Dalam pengumpulan data untuk penulisan skripsi ini penulis mengadakan kunjungan dan pengamatan secara langsung.

- c. Teknik wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak gereja untuk mengetahui sistem administrasi Gereja tersebut.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Berdasarkan masalah, peluang, dan tujuan yang diinginkan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis kebutuhan dari sistem berjalan. Untuk menganalisis kebutuhan sistem menggunakan diagram alir untuk menyusun *input*, proses, dan *output* yang terstruktur yaitu DFD sistem berjalan dan FOD.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah merancang basis data menggunakan *Microsoft SQL Server 2012*, rancangan antar muka (*user interface*) menggunakan *Microsoft visual studio 2015*, serta hasil *output* atau pembuatan laporan menggunakan *Crystal Reports*.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL